

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan di Indonesia menyadari bahwa kemajuan suatu bangsa sangat tergantung pada kualitas sumber daya manusianya. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dan mutu pendidikan nasional menjadi prioritas yang mendapat perhatian serius dari pemerintah RI. Dengan disahkannya UU pendidikan nasional No 20 tahun 2003 yang menjadi dasar pijakan yang kuat bagi penyelenggaraan pendidikan nasional.

Dilihat dari undang-undang tersebut adalah ditetapkannya standar nasional tentang sarana dan prasarana sebagai acuan pengembangan pendidikan nasional. Diantara banyaknya sarana dan sarana pendidikan yang menunjang kualitas pendidikan adalah terlahirnya “laboratorium pendidikan agama islam “ Yang saat ini masih belum banyak dimiliki oleh setiap lembaga ataupun sekolah-sekolah baik negeri maupun swasta.¹

Laboratorium, sebagai salah satu tempat penyelidikan, penelitian dan pengembangan sesuatu lembaga mempunyai peranan yang sama pentingnya dengan komponen lain yang bergerak dalam lembaga itu dalam rangka mencapai tujuan lembaga yang sudah digariskan atau yang sudah diwajibkan. Tanpa adanya laboratorium

¹ *UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.*
Bandung: Fokusmedia, 2006

maka peningkatan dan pengembangan lembaga itu tidak akan berjalan dengan baik seperti yang dicita-citakan oleh organisasi atau lembaga. Berdasarkan uraian diatas maka fungsi laboratorium adalah 1.sebagai tempat latihan para siswa dalam belajar, 2. Sebagai tempat belajar, mencobakan pendekatan, metode, teknik, belajar yang mutakhir bagi siswa.² Maka dengan adanya laboratorium pendidikan agama islam bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah seringkali dianggap kurang penting. Bahkan PAI sering tidak mendapatkan perhatian khusus karena tidak masuk dalam materi ujian nasional.. Hal seperti ini membuat PAI tidak diminati para siswa. Siswa merasa senang kalau PAI kosong gurunya karena pembelajarannya susah, membosankan dan sering ada hafalan. Untuk itu perlu adanya inovasi dalam penyampaian materi PAI. Termasuk perlu sekali dibuat laboratorium PAI. Dengan adanya laboratorium PAI siswa langsung bisa praktik dan mendalami pelajaran PAI.

Laboratorium PAI, dapat digunakan sebagai tempat praktik, penelitian, eksperimen dan tempat wisata. Siswa akan merasakan nyaman jika belajar agama secara langsung dan dipraktikkan dengan media dan alat peraga. Misalnya cara memandikan jenazah, membungkus kain kafan hingga memasukkan jenazah di liang lahat menggunakan audio visual. Maka di SMAN 4 Magelang sudah ada Laboratorium PAI yang lengkap dengan pendukung materi agama

²Departemen Agama, *Pedoman Penyelenggaraan Laboratorium IAIN*, 1986., hlm 14-16

Islam. Ada boneka jenazah, kain kafan, keranda hingga liang lahat. Selain itu banyak bahan-bahan penunjang dan media pembelajaran PAI yang disediakan. bahwa pada saat ini PAI harus diajarkan secara praktis dan menyenangkan agar pelajaran PAI semakin diminati.

Di SMA negeri 4 Magelang melalui pemberdayaan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara sinergis menggalang upaya peningkatan mutu pendidikan menuju pola tindak yang berkualitas dengan terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia, dilengkapi dengan laboratorium PAI satu-satunya di Jawa Tengah di tahun 2009..

SMA negeri 4 Magelang merupakan pengalihan dari Sekolah Pendidikan Guru (SPG) Negeri Magelang yang tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 0426/O/1991. Mulai beroperasi meluluskan tahun pelajaran 1992-1993.

SMA Negeri 4 Magelang sebagai sebuah institusi pendidikan ingin senantiasa mampu mengemban kepercayaan masyarakat dengan melahirkan anak didik yang menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi serta memiliki kepribadian yang seimbang dalam penghayatan imaniah, penalaran ilmiah, dan memiliki kecakapan amaliah sehingga membentuk pribadi yang bertaqwa, cerdas, dan berakhlak mulia sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Sesuai dengan visinya yaitu "Unggul dalam prestasi, bertakwa, dan berbudaya yang berwawasan global" SMAN 4 Magelang mengutamakan pembelajaran yang berwawasan global.

Ada dua motto sekolah yang menjadi andalan sekolah ini yaitu SMA Empat Oke (Selektif, Mawasdiri, Andal, Empati, Mandiri, Potensi Tergali, Aktif, Tertib, Optimis, Kompetitif, dan Eksis) dan SMA Empat Idolaku (Iman dan Takwa berkualitas, Dedikasi Tinggi, Optimis, Loyalitas, Aktif, Komunikatif, dan Unggul) keduanya mempunyai kepanjangan yang menunjukkan semangat kami menuju sekolah pilihan,” kata Mochamad Arief yang mewakili Kepala Sekolah Drs. B. Edie Susminto.

”Siswa yang ada di SMAN 4 Magelang saat ini adalah sekitar 600 siswa dan terbagi menjadi 22 kelas. Ada 3 jurusan yang menjadi andalan sekolah ini yaitu Bahasa, IPA, dan IPS. Jurusan Bahasa baru pertama kali ada di sekolah ini se Kota Magelang, selain itu ada juga Laboratorium PAI (Pendidikan Agama Islam) yang hanya satu ada di sekolah ini se Jawa Tengah. Sampai sekarang ini Lab PAI menjadi pusat sekolah-sekolah lain,” kata Mochamad Arief.

Prestasi yang pernah diraih oleh SMAN 4 Magelang sudah mencapai tingkat provinsi bahkan juga tingkat nasional mulai dari bidang akademik dan non akademik. Para gurupun tidak ketinggalan dengan menorehkan prestasi terbaru sebagai juara II Guru Award yang diadakan oleh UNY dalam rangka Dies Natalis ke-47 tahun 2011 ini atas nama Drs. Mochamad Arief Fauzan Bukhori, M.Pd.Si.³

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian yang menjadikan salah satu kunci

³ <http://sman4empoweringstudent.blogspot.com/2011/05/sma-negeri-4-magelang-menuju-rsbi.html> (diakses 1 Juni 2013)

sukses SMA Negeri 4 Magelang dengan harapan sekolah tersebut dapat memperoleh nilai tambah dan menjadi model terhadap sekolah lain yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan mutu pembelajaran atau kualitas lembaga sebagai salah satu organisasi yang ikut andil dan mempunyai peranan besar dalam mencerdaskan putra-putri bangsa yang berakhlaqul karimah.

B. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan dapat mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan, maka penelitian ini merumuskan masalah sebagai berikut:

Rumusan masalah :

1. Bagaimana perencanaan laboratorium pendidikan agama Islam dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMA Negeri 4 Magelang.?
2. Bagaimana pelaksanaan laboratorium pendidikan agama Islam dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMA Negeri 4 Magelang.?
3. Bagaimana evaluasi laboratorium pendidikan agama Islam dalam menunjang mutu pembelajaran PAI di SMA Negeri 4 Magelang.?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan laboratorium pendidikan agama Islam dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMA Negeri 4 Magelang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen laboratorium pendidikan agama Islam dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMA Negeri 4 Magelang.
3. Untuk mengetahui Bagaimana evaluasi laboratorium pendidikan agama Islam dalam menunjang mutu pembelajaran di SMA Negeri 4 Magelang.

Sedangkan manfaat penelitian yang diharapkan adalah:

1. Memberikan pengetahuan kepada para pembaca, khususnya teman-teman jurusan Kependidikan Islam agar mengetahui bagaimana peranan penting *laboratorium Pendidikan Agama Islam* dalam dunia pendidikan serta penerapannya dalam dunia pendidikan.
2. Memberikan nilai tambah untuk lembaga dalam hal pengelolaan laboratorium pendidikan agama islam dengan harapan bisa berdampak pada peningkatan mutu pembelajaran atau kualitas organisasi pendidikan yang bersangkutan.
3. Dapat menjadi model laboratorium Pendidikan Agama Islam yang dikembangkan di lembaga pendidikan lainnya.